

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permainan Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum sekolah pada mata pelajaran penjasokesorkes dan tergolong pada kelompok permainan dan olahraga kategori bola kecil. Permainan Tenis meja lebih dikenal dengan sebutan pingpong yang sangat digemari karena relatif ringan mudah di pelajari dan enak di tonton.

Seperti halnya permainan yang lainnya, permainan Tenis meja ini diawali dengan pelaksanaan *service*. Adapun pelaksanaan *service* ini merupakan suatu upaya dalam menyajikan bola pertama untuk memulainya suatu permainan. Untuk menentukan seorang pemain yang terlebih dahulu melakukan *service*, ini biasanya dilakukan melalui suatu undian. Bagi pemain yang memenangkan undian tersebut, maka ia berhak memilih tempat ataupun bola.

Dalam permainan Tenis meja ini terdapat beberapa teknik dasar yang mutlak untuk dikuasai oleh setiap pemain guna menunjang keberhasilan pemain tersebut dalam suatu pertandingan. Adapun teknik dasar yang mutlak untuk dikuasai tersebut yakni : pegangan, *service*, dan pukulan. Penguasaan teknik dasar tersebut akan menunjang performa seorang pemain dalam suatu permainan yang sesungguhnya.

Dengan bermain Tenis meja maka akan berkembang dengan baik unsur-unsur daya pikir seseorang, kemampuan atau keterampilan, serta perasaannya. Di samping itu juga, kepribadian pun akan berkembang dengan baik terutama disiplin, rasa kerjasama, serta rasa tanggung jawab terhadap apa yang dibuatnya. Dalam permainan Tenis meja seseorang pemain haruslah memiliki kesegaran jasmani yang tinggi sehingga dapat bermain dengan baik dan seefisien mungkin tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti untuk dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Permainan Tenis meja ini merupakan suatu permainan yang cukup digemari di sekolah MA.Al-Falah Limboto Barat, khususnya di kelas Xb. Hal ini dapat dengan jelas dari cukup besarnya minat para siswa untuk bermain Tenis meja. Namun, sangat

disayangkan satu kelemahan ataupun kekurangan sarana yang ada, maka pembelajaran tenis meja di sekolah MA.Al-Falah Limboto Barat tidak berjalan dengan baik.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran Tenis meja dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha memodifikasi alat pembelajaran.

Modifikasi alat pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna menyiasati minimnya alat pembelajaran yang dimiliki sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi di sekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di sekolah MA.Al-Falah Limboto Barat. Tindakan modifikasi alat pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran Tenis meja, guru dapat saja memodifikasi alat pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah MA.Al-Falah Limboto Barat, maka perlu untuk melakukan tindakan modifikasi alat pembelajaran pada mata pelajaran Tenis meja. Modifikasi yang dimaksud misalnya menggunakan benda yang sederhana yaitu bet yang terbuat dari papan ataupun tripleks. Tujuan

utama menggunakan bet papan ataupun tripleks tersebut hanya sebatas pada kemampuan siswa dalam cara memegang bat yang benar dan cara memukul bola serta bukan untuk mengukur bola tersebut akan masuk. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar Tenis meja melalui kegiatan-kegiatan memukul yang menekankan unsur permainan.

Tujuan modifikasi alat pembelajaran selain untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan memukul khususnya yang mengandung unsur gerak dasar Tenis meja yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "Meningkatkan kemampuan dasar pukulan push melalui modifikasi alat pembelajaran dalam permainan Tenis meja Siswa Kelas Xb MA.Al-Falah Limboto Barat".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran kemampuan dasar pukulan *Push* dalam permainan Tenis meja siswa Kelas Xb MA.Al-Falah Limboto Barat akan meningkat ?

### **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan kemampuan dasar pukulan *push* dalam permainan tenis meja, dapat dilakukan dengan menggunakan alat modifikasi pembelajaran. Dengan penggunaan alat pembelajaran yang dimodifikasi tersebut maka masalah-masalah dalam kemampuan dasar tenis meja khususnya dalam melakukan pukulan *push* dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan alat pembelajaran yang dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar pukulan *push* dalam permainan Tenis meja pada siswa Kelas Xb MA.Al-Falah Limboto Barat. Langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian ini adalah :

- a. Cara memegang bet
- b. Posisi badan

c. Gerakan saat memukul

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Untuk meningkatkan kemampuan dasar pukulan *push* melalui modifikasi alat pembelajaran pada permainan tenis meja siswa kelas Xb MA.Al-Falah Limboto Barat.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat yang ingin diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran serta menambah alternatif penggunaan alat modifikasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Siswa

Memotivasi siswa agar dapat belajar menggunakan alat modifikasi serta mengatasi masalah dalam pembelajaran tenis meja.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang Tenis meja.

4. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang Tenis meja agar nantinya bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

